

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI AUSTRALIA TERHADAP  
PEMBENTUKAN KAWASAN BEBAS NUKLIR  
DI PASIFIK SELATAN**

**(The Foreign Policy of Australia for Forming The Nuclear Area  
In South of Pasific)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna  
memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Oleh**

**Sabardi  
20030510009**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2009**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI AUSTRALIA TERHADAP  
PEMBENTUKAN KAWASAN BEBAS NUKLIR DI PASIFIK SELATAN**  
(The Foreign Policy of Australia for Forming The Nuclear Area In South of  
Pasific)

Disusun Oleh :

Nama : Sabardi  
Nomor Mahasiswa : 20030510009

**Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji  
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Pada:**

**Hari : Selasa, 07 April 2009  
Pukul : 08.00 WIB  
Tempat: Lab HI/ A**

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Winner Agung Pribadi,S.IP.MA**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Sugeng Riyanto,S.IP.M.SI**

**Dra.Nur Azizah,M.SI**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ( skripsi ) ini adalah benar-benar hasil karya tulis penulis pribadi. Dan sepanjang pengetahuan penulis, didalamnya tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan orang lain sebagai bentuk pengajuan untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi atau universitas manapun. Penulis juga merasa bahwa tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah yang disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila nanti dikemudian hari terdapat kesamaan atau kemiripan dengan karya ilmiah orang lain, maka itu merupakan suatu hal yang tidak disengaja oleh penulis, dan untuk itu penulis akan mempertanggungjawabkan hasil karya tulis ini.

Yogyakarta, 1 Mei 2009

Yang membuat pernyataan,

Sabardi

## MOTTO

*Saya percaya bukan pada apa yang saya pikir, tetapi saya percaya pada apa yang saya tahu.*

*(Sir Arthur Conan Doyle)*

*Anda se-“ukuran” dengan yang anda rasakan. Jika anda merasa “kecil” maka sekecil itulah  
Anda, sebaliknya jika Anda merasa “besar” maka sebesar itulah diri Anda*

*(Penulis)*

*Keberadaanku memberi warna bagi hidupmu*

*(Mario Teguh)*

## PERSEMBAHAN

1. Ayahanda Swaidi R,SP dan Ibunda Fatmaliah tercinta,yang telah menjadi perantara lahirku kedunia, yang selalu memberikan kasih sayang,semangat dan do'a restunya disetiap gerak dan langkah hidupku. Semua itu tidak akan terbayar oleh apapun dan kapanpun...
2. Adikku tersayang Reza Pahlawan, Rahmadi Fanky, Elyzar Julita dan Setie Miko Si Paling Dagi, yang selalu memberikan semangat dan dukungan meskipun kalian semua berada jauh disana.
3. Reje Linge, Muyang Datu Meurah Mege, Syeikh Abdul Qadir Zailani, Syeikh Abdul Rauf, Muyang Gerpa, Muyang Setie Lela, Gempar Alam. Berizin nge i bantu aku berkat kalimat Lailaha Ilallah...
4. Genk Tripple Alvita Sport Centre, Romy, Lia Imut dan Hendra.thank's untuk semua...
5. Bujank Gayo Lepok of Yogyakarta ken Aden, Kel Aulia, Mr.Lennon, Rizal, Pak Cik Abi dan de' An brizin atas motivasi selama ini..
6. Genk Katroek Jojol, Tata, wery, Akhmad dan Arief Police thank's atas kebersamaannya...
7. Korps mahasiswa KOMAHI, Hary bakpau, Yusra Rendang, Yani Gajah, Dian Imut dan semua temen-temen HI thank's for all...
8. Jogja "The Lovely City"... Thank's atas pengalaman berharga yang telah kudapatkan di kota tercinta ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta junjungan Nabi Muhammad SAW, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga tugas skripsi ini diselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa berkah dan karunia yang diberikan yang maha kuasa Allah SWT, maka niscaya apapun yang penulis lakukan tidak akan berarti apapun.

Skripsi ini berjudul **“Kebijakan Luar Negeri Australia Terhadap Pembentukan Kawasan Bebas Nuklir Di Pasifik Selatan,”** dimana dalam proses penyusunannya tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebaga prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (SI). Lebih jauh penuls juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya serta penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Winner Agung Pribadi, S.IP. MA selaku dosen pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini, yang telah dengan sabar dan penuh semangat dalam memberikan saran, kritik, pengarahan, serta waktu dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Grace Lestariana W, S.IP,M.SI selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
4. Bapak Sugeng Riyanto,S.IP,M.SI selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran.

5. Ibu Dra. Nur Azizah, M.SI selaku dosen penguji II yang memberikan masukan-masukan dalam proses revisi.
6. Ibu Siti Muslikhati S.IP,M.SI selaku sekretaris jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
7. Bapak Jumari di jurusan HI dengan kesabarannya yang selalu setia banyak membantu kelancaran administrasi mahasiswa.
8. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai.
9. Bapak/Ibu karyawan bagian pengajaran dan Tata Usaha yang telah melayani disetiap waktu tanpa lelah.
10. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu meminjamkan buku-buku referensi yang sangat diperlukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, mungkin masih jauh dari sempurna. Untuk itulah penulis sangat sangat mengharapkan masukan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir semoga apa yang ada dalam skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amiiin...

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 1 Mei 2009

Sabardi

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Landasan Pemikiran.....	6
1. Teori Pengambilan Keputusan ( <i>Decision Making</i> ).....	8
2. Konsep Politik Luar Negeri.....	15
D. Hipotesa.....	22
E. Metode Penelitian .....	22
F. Tujuan Penelitian.....	23
G. Jangkauan Penelitian.....	24
H. Sistematika Penulisan.....	24

### BAB II DINAMIKA PERKEMBANGAN PERSOALAN NUKLIR

#### DI PASIFIK SELATAN

A. Definisi dan Dinamika Nuklir, Serta Gambaran Umum Pasifik Selatan.....	26
1. Definisi dan Dinamika Nuklir.....	27
2. Definisi Pasifik Selatan.....	32
B. Masalah Nuklir Era Perang Dingin.....	36



**BAB III FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL AUSTRALIA  
DIBAWAH PM.WITLAM DALAM PEMBENTUKAN  
KAWASAN BEBAS NUKLIR DI PASIFIK SELATAN**

A. Faktor Eksternal.....	48
1. Kepentingan Amerika Serikat.....	49
2. Kepentingan Perancis.....	52
3. Aspek Kepentingan Regional dan Organisasi Internasional.....	55
B. Faktor Internal .....	60
1. Aspek Kepemimpinan.....	61
2. Aspek Orientasi Partai dan Politik Domestik.....	63

**BAB IV FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL AUSTRALIA  
DIBAWAH PM.FRASER DALAM PEMBENTUKAN KAWASAN  
BEBAS NUKLIR DI PASIFIK SELATAN**

A. Faktor Eksternal.....	67
1. Kepentingan Amerika Serikat.....	69
2. Kepentingan Perancis.....	73
3. Kepentingan Aspek Regional dan Organisasi Internasional.....	74
B. Faktor Internal.....	76
1. Aspek Kepemimpinan.....	77
2. Aspek Orientasi Partai dan Politik Domestik.....	80

**BAB V KESIMPULAN.....84**

**DAFTAR PUSTAKA**

## ABSTRAK

*Perkembangan dunia yang semakin kompleks pasca Perang Dunia II ternyata berdampak pada penurunan intensitas konflik terbuka, baik secara regional ataupun internasional. Meskipun demikian potensi konflik tetaplah ada yang salah satunya diakibatkan oleh masalah senjata nuklir yang dimiliki oleh beberapa negara dunia yang diasumsikan dapat menjadi ancaman (threateness) regional dan internasional.*

*Salah satu regional dunia yang menghadapi masalah nuklir adalah wilayah Pasifik Selatan. Regional ini memang secara geografis dapat dicapai oleh persenjataan nuklir intercontinental yang dimiliki oleh negara-negara maju pada masa itu. Selain itu, beberapa negara Pasifik Selatan yang memiliki posisi tawar (bargain position) yang rendah juga dijadikan sebagai obyek uji coba nuklir pada masa itu.*

*Keberadaan Australia sebagai negara terbesar di wilayah Pasifik Selatan tentunya dituntut untuk secara lebih serius dalam menangani masalah nuklir internasional ini. Namun ternyata pada konteks Australia sendiri terdapat dualisme sikap dalam menindak-lanjuti masalah nuklir yang berkembang pada masa itu pada periode kepemimpinan Malcom Fraser dan Gough Whitlam.*

*Dalam karya skripsi ini akan diulas secara lengkap tentang kebijakan luar negeri Australia terhadap pembentukan kawasan bebas nuklir di Pasifik Selatan pada dua rezim, yaitu Fraser dan Whitlam. Penelitian karya skripsi ini merujuk pada studi perbandingan antara dua rezim tersebut dalam menangani isu persenjataan nuklir yang berkembang di wilayah Pasifik Selatan pada masa itu.*